



BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 97 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MORAMO
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Moramo Kabupaten Konawe Selatan,

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);

12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005-2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MORAMO KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.
18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS MORAMO

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Moramo menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.
- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN
PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS MORAMO

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Moramo yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.
- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV
PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA
BLUD UPTD PUSKESMAS MORAMO

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Moramo serta rencana program, kegiatan, kelompok

sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo.

- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Moramo.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Moramo, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Moramo.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Moramo melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Moramo melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Moramo dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI
KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Moramo tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 30 oktober 2023

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 30 oktober 2023

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KONAWE SELATAN,



ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2023
NOMOR 97

MRM Renstra

**LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 97 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA STRATEGIS
PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MORAMO
KABUPATEN KONAWE SELATAN**



**UPTD PUSKESMAS MORAMO
KECAMATAN MORAMO
KABUPATEN KONAWE SELATAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya penyusunan dokumen Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) UPTD Puskesmas Moramo ini dapat diselesaikan.

UPTD Puskesmas Moramo adalah salah satu Puskesmas di Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Status UPTD Puskesmas Moramo adalah Puskesmas Rawat Inap. Dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat selama ini banyak mengalami keterbatasan baik dari segi sarana dan prasarana yang kurang memenuhi standar, bangunan dan alat - alat kesehatan, keterbatasan tenaga baik medis maupun non medis dan juga sistem pengelolaan keuangan puskesmas non BLUD yang mengikuti ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Seluruh pendapatan yang diperoleh Puskesmas harus disetor ke kas daerah, kemudian dialokasikan kembali ke Puskesmas sebagai bagian dari Rencana Kerja yang diusulkan oleh Satuan Unit Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang menjadi induknya. Alokasi anggaran yang diterima Puskesmas seringkali tidak sesuai dengan skala prioritas yang telah direncanakan oleh UPTD Puskesmas Moramo. Fleksibilitas dan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena itulah pemerintah merencanakan seluruh Puskesmas akan diubah statusnya menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).



Kepala UPTD Puskesmas Moramo

IRMA YULI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Rencana Strategis	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	2
D. Dasar hukum Rencana Strategis	2
E. Perubahan Rencana Strategis	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	10
C. Kinerja Pelayanan puskesmas.....	25
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS	
A. Identitas masalah Kesehatan Masyarakat	39
B. Isu Strategis	44
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	47
BAB IV VISI,MISI,TUJUAN,SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN	
A. Visi Puskesmas.....	53
B. Misi,Motto, dan Tata Nilai Puskemas	53
C. Tujuan Puskesmas	55
D. Sasaran Puskesmas.....	56
E. Strategi dan Arah Kebijakan	57
BAB V PENUTUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Profil Ketenagaan Tahun 2021	21
Tabel 2.2 Realisasi Keuangan Tahun 2021	22
Tabel 2.3 Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindas, Poskesdes	23
Tabel 2.4. Sarana dan Prasarana.....	24
Tabel 2.5. Hasil Identifikasi Masalah Upaya promosi Kesehatan Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas Tahun 2021	25
Tabel 2.6. Hasil Identifikasi Masalah Upaya promosi Kesehatan Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas Tahun 2022	25
Tabel 2.7. Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan Tahun 2021	26
Tabel 2.8. Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan Tahun 2022.....	27
Tabel 2.9. Hasil Capaian Upaya Kesehatan Keluarga Tahun 2021	28
Tabel 2.10. Hasil Capaian Upaya Kesehatan Keluarga Tahun 2022	29
Tabel 2.11. Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi masyarakat Tahun 2021.....	30
Tabel 2.12. Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi masyarakat Tahun 2022.....	32
Tabel 2.13. Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tahun 2021.....	34
Tabel 2.14. Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan pengendalian Penyakit Tahun 2022.....	35
Tabel 2.15. Gambaran Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021 dan 2022	37
Tabel 4.1. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021-Tahun 2026.....	56
Tabel 4.2 Analisis	58
Tabel 4.3 Faktor Eksternal-Peluang.....	59
Tabel 4.4 Faktor Eksternal- Ancaman	60
Tabel 4.5 Kerangka Strategi.....	62
Tabel 5.1 Rencana Pendapatan UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022.....	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Grafik Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2021-2022	37
Grafik 2.1	Garfik Kunjungan Rasiem ruang pelayanan Umum Tahun 2021-2022	37
Grafik 2.3	Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Tahun 2021-2022	37
Grafik 2.4	Grafik Kunjungan Laboratorium Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022	38
Garfik 2.5	Grafik Hasil survey Kepuasan masyarakat tahun 2021-2022	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Rencana Strategis Puskesmas Moramo

71

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja

dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 1);
8. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 44);
9. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe selatan Tahun 2022 Nomor 79);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 – 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 440/007.1 Tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan;

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sitematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
 - A. Gambaran Umum Puskesmas
 - B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
 - A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
 - B. Isu Strategis
 - C. Rencana Pengembangan Layanan
- BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
 - A. Visi Puskesmas
 - B. Misi Puskesmas
 - C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
 - D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
 - E. Strategi Dan Arah Kebijakan
- BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN
- BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Moramo merupakan satu—satunya puskesmas di wilayah kecamatan Moramo yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan yang terletak di sebelah Selatan pusat kota yang berjarak 45 kilometer dengan jarak tempuh ± 60 menit menggunakan kendaraan roda empat. UPTD Puskesmas Moramo berada di Kelurahan Lapuko wilayah Kecamatan Moramo . Keadaan geografisnya adalah dataran dan pesisir seta sebagian berbukit siklus pergantian musim hujan dan musim kemarau rata-rata 6 (enam) bulan. Curah hujan tertinggi rata-rata pada bulan September sampai dengan Januari. Suhu udara berada pada 26° - 32° C.

UPTD Puskesmas Moramo awalnya dibangun sesuai standar Puskesmas induk perawatan satu lantai pada tahun 1974. Pada tahun 2016 kembali dilakukan Perluasan Puskesmas Moramo dengan Pembangunan Gedung baru. Pembangunan tersebut selesai akhir tahun 2017, dan pada awal tahun 2018 gedung baru tersebut resmi digunakan sebagai gedung poliklinik rawat jalan, sementara digedung lama dimanfaatkan sebagai Ruang Perawatan, dan Ruang Persalinan.

Dari sisi Adminitrasi perijinan, Puskesmas Moramo mendapatkan Surat Ijin Operasional dengan jenis pelayanan rawat inap berdasarkan Surat Ijin operasional Penyelenggaraan Puskesmas Nomor 503/013/DPM-PTSP/IOPP/2019.

Selain itu, Puskesmas Moramo ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Inap Kawasan Perkotaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Selatan Nomor 440/609 tahun 2019 tentang penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kawasan Perkotaan, Pedesaan, Terpencil dan Sangat Terpencil Kabupaten Konawe Selatan.

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Moramo berada di Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan melintang

dari Utara ke selatan antara 3° 58'56" dan 4° 33'52" lintang selatan, membujur dari barat ketimur antara 121°58 dan 123°16 bujur timur

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Moramo Utara
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Laonti
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Konda
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Kolono

Adapun Luas Wilayah : 237,89 Km², yang terdiri dari:

Sawah : 27,6 Ha
Tambak : 0 Ha
Tegal : 29,87Ha
Tanah : 30,4 Ha
Pekarangan : 13,7 Ha
Lain-lain : 21,4 Ha

UPTD Puskesmas Moramo secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 19 (Sembilan belas) Desa dan 1 (satu) kelurahan , yaitu :

1. Desa Amohola
2. Desa Wawondengi
3. Desa Selabangga
4. Desa Tambosupa
5. Desa Moramo
6. Desa Ranooha Raya
7. Desa Marga Cinta
8. Desa Bakutaru
9. Desa Lakomea
10. Desa Landipo
11. Kelurahan Lapuko
12. Desa Lamboo
13. Desa Pudaria Jaya
14. Desa Watu Porambaa
15. Desa Sumber Sari
16. Desa Wonua Jaya
17. Desa Bisikori
18. Desa Ulusena

19. Desa Panambea Barata

20. Desa Wawosunggu

Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh :
0,5–15 km.

Jarak Puskesmas ke Kabupaten/Kota :
135 km

Dari jumlah desa tersebut seluruhnya masuk kategori desa swadaya yang terbagi menjadi 65 Dusun, 134 RW dan 199 RT dengan jarak desa terjauh 15 Km dari pusat kecamatan yang berjarak tempuh 20 menit menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua.

UPTD Puskemas Moramo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Moramo di Kecamatan Moramo. Kecamatan Moramo terletak di wilayah Utara Kabupaten Selatan dengan jarak ± 150 km dari pusat kota Andoolo dengan waktu tempuh sekitar 180 menit.

Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Moramo merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Moramo sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Moramo berlokasi di Kompleks Perkantoran Kelurahan Lapuko, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan, Tlp. - Kode Pos 93891, dengan wilayah kerja sebanyak 19 desa dan 1 Kelurahan di wilayah kecamatan Moramo. UPTD Puskesmas Moramo didukung jejaring dibawahnya sebanyak 5 (Lima) Puskemas pembantu (Pustu), 3 (Tiga) Polindes, 2 (Dua) Poskesdes, 25 Posyandu Balita

serta 20 Posyandu Lansia dan 20 PTM (Posbindu) ditambah jaringan dokter praktek 1 (Satu), Apotik 1 (Satu) dan lain-lain.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Moramo dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Moramo yang berada di jalur jalan propinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.

Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja Puskesmas Moramo, terdapat juga beberapa industri rumah tangga dan pabrik industri di Kecamatan Moramo

Pada tahun 2018 UPTD Puskesmas Moramo meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Dasar.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab Puskesmas Moramo meliputi :

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga
 - Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
 - Pelayanan Kesehatan balita
 - Usaha Kesehatan Sekolah
 - Pelayanan Kesehatan Remaja
 - Pelayanan Kesehatan pada Calon Pengantin
 - Pelayanan KB
 - Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
- 4) Pelayanan Gizi
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - a. Posbindu PTM
 - b. Pelayanan Terpadu PTM
 - c. Deteksi Dini Kanker payudara dan leher Rahim
 - d. Upaya Berhenti Merokok
 - e. Pencegahan dan pengendalian Gangguan indra
 - f. Pelayanan Kesehatan Jiwa

- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Filariasis
 - b. Pengendalian infeksi Dengue/DBD
 - c. Pencegahan dan Pengendalian malaria
 - d. Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis
 - e. Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS dan Sifilis
 - f. Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
 - g. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual
 - h. Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis dan Kusta
 - i. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Kesehatan gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer terintegrasi
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Moramo meliputi :

- a. Rawat Jalan
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi
 - 8) Konseling terpadu
 - 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain
 - 11) Pelayanan Obat/Farmasi
 - 12) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan PONE

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Moramo juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Moramo telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Sistem Konseling Online untuk Cegah Stunting merupakan salah satu inovasi bersifat UKM

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas.

Puskesmas Moramo juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama dan Pelayanan Persalinan.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Moramo juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium dan Farmasi yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat *Ultrasounografi* (USG)

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Moramo Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

1) Pelaksana Keuangan

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- Pelaksana Bendahara BOK

- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP
 - 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
 - Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
 - Pelaksana Pengelolaan Barang
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
 - 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
 - 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
 - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - Pelaksana Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir
 - Pelaksana Kesehatan Balita
 - Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah
 - Pelaksana Kesehatan pada Calon Pengantin
 - Pelaksana Pelayanan Keluarga Berencana
 - Pelaksana Kesehatan Lansia
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 1) Pelaksana Posbindu PTM
 - 2) Pelaksana Pelayanan Terpadu PTM

- 3) Pelaksana Deteksi Dini Kanker payudara dan leher Rahim
- 4) Pelaksana Upaya Berhenti Merokok
- 5) Pelaksana Pencegahan dan pengendalian Gangguan indra
- 6) Pelaksana Pelayanan Kesehatan Jiwa
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (PTM)
 - 1) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Filariasis
 - 2) Pelaksana Pengendalian infeksi Dengue/DBD
 - 3) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Malaria
 - 4) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis
 - 5) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS*
 - 6) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
 - 7) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual
 - 8) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis dan Kusta
 - 9) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
 - a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:

- 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- 1) Puskesmas Pembantu
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Marga Cinta
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Sumber SARI
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Wawosunggu
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Ulusena
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Bisikori
 - 2) Pos Kesehatan Desa
 - Penanggung Jawab Pos Kesehatan Desa Bakutaru
 - Penanggung Jawab Pos Kesehatan Desa Lamboo
 - 3) Poli Klinik Desa
 - Penanggung Jawab Poli Klinik Desa Amohola
 - Penanggung Jawab Poli Klinik Desa Tambosupa
 - Penanggung Jawab Poli Klinik Desa Pudaria Jaya
 - 4) Klinik Dokter
 - 5) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC
 - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggungjawab Mutu

Uraian Tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
2. Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
3. Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
5. Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
6. Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
7. Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
8. Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
9. Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
10. Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
11. Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
12. Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;

13. Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
 14. Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
 15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
1. Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
 2. Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
 3. Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
 4. Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
 5. Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
 6. Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
 7. Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
 8. Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
 9. Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
 10. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 11. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 12. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas

2. Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 4. Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 2. Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 4. Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 2. Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 4. Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
1. Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 2. Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 3. Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 5. Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
1. Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Moramo baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI)

dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.

2. Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
3. Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
4. Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Moramo untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

h) Penanggungjawab Mutu

1. Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
2. Menyiapkan instrument mutu puskesmas
3. Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
4. Analisis hasil self assesment maupun audit internal
5. Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
6. Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
7. Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
8. Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
9. Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
10. Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
11. Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

1. Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
2. Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.

3. Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
4. Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
5. Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
6. Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

j) Pelaksana Keuangan

1. Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
2. Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
3. Menyusun perencanaan kegiatann pengelolaan keuangan
4. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
5. Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
6. Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

k) Pelaksana Umum Kepegawaian

1. Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
2. Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acian kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
3. Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
4. Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
5. Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
6. Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
7. Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
8. Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.

l) Koordinator Program UKM

1. Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM

2. Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
3. Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan
5. Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
6. Melaksanakan rencana tindak lanjut

m) Koordinator Pelayanan UKP

1. Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
2. Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
3. Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
4. Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
5. Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.

n) Pelaksana Pelayanan UKP

1. Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
2. Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
4. Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.

o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes

1. Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
2. Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
3. Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
4. Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
5. Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan

6. Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 7. Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
1. Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 4. Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
 5. Membuat rencana tindak lanjut.
2. Sumber Daya Puskesmas
- a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Moramo meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Moramo sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Tenaga Kefarmasian, Bidan, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisisionis. tetapi masih ada kekurangan jumlah Perawat, Pranata Laboratorium, tenaga Bendahara, Pengelola Barang Milik Daerah, Akuntan dan Penjaga Kantor. Berikut ini profil ketenagaan di puskesmas Moramo

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Moramo tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Dokter	3	1 ASN, 2 NS	3	3	0
2	Dokter gigi	1	1 ASN	1	2	0
3	Apoteker	1	1 ASN,	1	2	1
4	Asisten Apoteker	2	1 ASN,1 Sukarela	1	2	0
5	Administrasi Kepegawaian	1	1 ASN	1	1	0
6	Bendahara	2	2 ASN	1	3	0
7	Pengadministrasian Umum	2	2 ASN	2	2	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	1	1 ASN	2	2	1
9	Pengelola Barang Aset Negara	2	1 ASN, 1 Sukarela	1	1	0
10	Pengelola Program dan Pelaporan	1	1 ASN	1	1	0
11	Kasir	1	1 ASN	1	1	0
12	Perekam Medis	1	1 ASN	1	1	0
13	Kebersihan	2	2 Sukarela	2	2	0
14	Sopir Ambulan	1	1 sukarela	1	1	0
15	Penjaga keamanan					
16	Perawat	19	4 ASN, 15 Sukarela	8	17	0
17	Perawat gigi	0	0	1	2	1
18	Bidan	28	16 ASN,12 Sukarela	7	11	0
19	Tenaga Gizi	2	1 ASN,1 sukarela	2	2	0
20	Ahli Tenaga Laboratorium Medis	2	1 ASN,1 Sukarela	1	2	0
21	Sanitarian/ Tenaga kesehatan lingkungan	1	1 NS	1	2	0
22	Tenaga kesehatan masyarakat	4	3 PNS,1 Sukarela	1	3	0
23	Epidemiologi Kesehatan	1	1 ASN	1	2	0
	JUMLAH	78		39	63	3

Sumber : Profil Puskesmas Moramo Tahun 2021

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan Puskesmas Moramo berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Moramo dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan Puskesmas Moramo Tahun 2021 – 2022

NO	Sumber Dana	Realisasi 2021	Realisasi 2022
1	Operasional APBD		
2	Bantuan Operasional kesehatan	700.076.900	846.390.000
3	Kapitasi JKN	480.732.573	512.601.800
4	Non Kapitasi JKN		86.410.000
5	Subsidi	0	0
6	Non Subsidi	41.791.000	29.551.000
	Jumlah	975.883.915	1.468.956.950

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Moramo cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2018. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar juga dalam Puskesmas Pembantu, dan Posyandu, berikut ini.

Tabel 2.3.

Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren
Di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021- 2022

NO	INDIKATOR	2021	2022
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	5	5
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0
3.	Jumlah Posyandu	25	25
4.	Jumlah Polindes	3	3
5.	Jumlah Poskesdes	2	2
m	Posyandu Remaja	0	0
a	Posyandu Lansia	20	20
6.	Jumlah Poskestren	0	0

Moramo memiliki mobil ambulans yang memadai 1 (satu) buah yang melayani rujukan kegawatdaruratan dan jenazah. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Moramo

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021

No	Jenis sarana/prasarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
A.	Sarana Kesehatan :				
	1. Puskesmas Pembantu	5	1		2
	2. Polindes	3		2	
	3. Poskesdes	2	1	1	
	4. Rumah Dinas Perawat	3			
	5. Puskesmas /PONED	1			
	6. Kendaraan Roda 4	2		1	1
B.	7. Kendaraan Roda 2	4			2
	8. Tabung Oksigen				
	9. Pengelolaan Limbah Cair (IPAL)	1			
	Sarana Penunjang		1	2	
	1. Komputer	4			
	2. Laptop	1			
	3. Kursi Tamu	3			
	4. Kursi Tunggu	10			
	5. AC	6			
	6. Lemari Es	6			2
	7. Printer	2			
	8. Meja Tulis	1		1	
	9. Lemari Arsip				
	10. Lemari Alkes				
	11. Ultrasonografi	2			
	12. Printer USG				

Puskesmas Moramo memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas dan Rotator untuk menunjang pelayanan Laboratorium.

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2021 dan 2022 di Puskesmas Moramo pada umumnya sudah memenuhi target. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Moramo

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Moramo Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Persentase Desa yang menerapkan Kebijakan Germas	100%	100%	0%
	Persentasi Desa yang melaksanakan Pembinaan Posyandu	100%	100%	0%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Moramo Tahun 2021

Tabel 2.6 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Moramo Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Persentase Desa yang menerapkan Kebijakan Germas	100%	100%	0%
	Persentasi Desa yang melaksanakan Pembinaan Posyandu	100%	100%	0%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Moramo Tahun 2022

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2021 dan 2022 di Puskesmas Moramo pada umumnya telah memenuhi target, ada sebagian indikator kegiatan yang belum dilaksanakan hanya presentase inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU, dan Rumah dan sanitasi yang memenuhi syarat yang belum

menacapai target. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Moramo

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET	KESENJANGAN
			(%)	
1	Persentase Desa/Kelurahan stop buang air besar sembarangan (SBS))	0%	50%	50%
2	Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minum sesuai standar	0%	60%	60%
3	Jumlah Fasyankes yang melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar	100%	100%	0%
4	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	0%	50%	50%
5	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	30,3%	70%	39,7%
6	Persentase Sarana Air Bersih (SAB) yang memenuhi syarat sesuai standar	52,97%	50%	-
7	Persentase Rumah dan Sanitasi yang memenuhi syarat sesuai standar	34,66%	100%	65,56%
8	Persentasi Depot Air Minum (DAM) yang memenuhi syarat	100%	100%	0%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Moramo Tahun 2021

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan
di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2022

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET	KESENJANGAN
			(%)	
1	Persentase Desa/Kelurahan stop buang air besar sembarangan (SBS)	0%	60%	50%
2	Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minum sesuai standar	0%	68%	60%
3	Jumlah Fasyankes yang melakukan pengolahan limbah medis sesuai standar	100%	100%	0%
4	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	63,96%	50%	-
5	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	40,91%	70%	29,09%
6	Persentase Sarana Air Bersih (SAB) yang memenuhi syarat sesuai standar	100%	50%	-
7	Persentase Rumah dan Sanitasi yang memenuhi syarat sesuai standar	51,62%	100%	48,38%
8	Persentasi Depot Air Minum (DAM) yang memenuhi syarat	100%	100%	0%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Moramo Tahun 2022

c) Upaya Kesehatan Keluarga

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan Keluarga, selama tahun 2021 dan 2022 di Puskesmas Moramo umumnya sudah memenuhi target. Namun ada 3 indikator yang belum memenuhi target yaitu cakupan kunjungan bumil K4, pertolongan persalinan oleh Nakes dan pelayanan Lansia. Berikut adalah rekapitulasi dari

capaian kinerja upaya kesehatan keluarga pada UPTD Puskesmas Moramo.

Tabel 2.9 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Keluarga di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	KESEHATAN IBU DAN BAYI BARU LAHIR	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	60%	40%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	100%	0%
		Jumlah desa yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	100%	100 %	0 %
		Cakupan Kunjungan Neonatal	100%	100%	0%
		Pelayanan MTBM	100%	100%	0%
		2.	PELAYANAN KESEHATAN BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH (APRAS)	Pelayanan SDIDTK pada Bayi	100%
Pelayanan SDIDTK pada Balita	100%			94 %	6 %
Pelaksanaan Kelas Balita	100%			100%	0%
3.	PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI	Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan usia produktif	100%	100%	0%
4.	PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	Pelayanan Lanjut Usia (LANSIA)	100%	70%	30%
		Pembentukan Posyandu Lansia di setiap desa	100%	100%	0%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Moramo Tahun 2021

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Keluarga di UPTD
Puskesmas Moramo Tahun 2022

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN	KESEJAJARAN
1.	KESEHATAN IBU DAN BAYI BARU LAHIR	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	73%	27%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	87%	13%
		Jumlah desa yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	100%	100 %	0 %
		Cakupan Kunjungan Neonatal	100%	94%	6%
		Pelayanan MTBM	100%	100%	0%
2.	PELAYANAN KESEHATAN BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH (APRAS)	Pelayanan SDIDTK pada Bayi	100%	93%	7%
		Pelayanan SDIDTK pada Balita	100%	94 %	6 %
		Pelaksanaan Kelas Balita	100%	100%	0%
3.	PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI	Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan usia produktif	100%	100%	0%
4.	PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	Pelayanan Lanjut Usia (LANSIA)	100%	70%	30%
		Pembentukan Posyandu Lansia di setiap desa	100%	100%	0%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Moramo Tahun 2022

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2021 di Puskesmas Moramo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan D/S, balita 6-59 bulan dapat kapsul Vitamin A, bayi 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif, cakupan balita yang naik berat badannya, cakupan ibu hamil KEK yang mendapat PMT, dan cakupan balita kurus yang mendapat PMT. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya perbaikan gizi masyarakat Puskesmas Moramo.

Tabel 2.11 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN	TARGET	KESENJANGAN (%)
		(%)	(%)	
1	Persentase Ibu Hamil Anemia	0	42	0
2	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	25,5	14,5	-
3	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan	45	81	36
4	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang Mendapat Makanan Tambahan	100	80	-
5	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	97	73	-
6	Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan < 2500 gram)	9	4,6	-
7	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	99	58	-
8	Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan	37	45	8

	Mendapat ASI Eksklusif			
9	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	42	40	-
10	Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A	82	87	5
11	Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan	94	85	-
12	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	84	-
13	Cakupan balita yang mendapatkan suplementasi gizi mikro	0	140,000	-
14	Cakupan Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S)	51	70	19
15	Cakupan Balita Memiliki Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA)/Kartu Menuju Sehat (KMS) (K/S)	100	70	-
16	Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	64	82	18
17	Prevalensi Berat Badan Kurang (Berat Badan Kurang dan Sangat Kurang) Pada Balita	10	15	-
18	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Balita	20	21,1	-
19	Prevalensi Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) Pada Balita	5	7,8	-
20	Cakupan Remaja Putri Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	100	54	-
21	Cakupan Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beriodium	0	84	-

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2021

Tabel 2.12 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN	TARGET	KESENJANGAN (%)
		(%)	(%)	
1	Persentase Ibu Hamil Anemia	0	39	- 39
2	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	20	13	+7
3	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Masa Kehamilan	30	82	-52
4	Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang Mendapat Makanan Tambahan	99	80	-
5	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	100	76	-
6	Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan < 2500 gram)	8	3,8	+4,2
7	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	98	62	-
8	Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	43	50	-7
9	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	30	45	-15
10	Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A	85	88	-3
11	Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan	100	85	-
12	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	86	-
13	Cakupan balita yang mendapatkan suplementasi gizi mikro	0	190.000	-
14	Cakupan Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S)	58	75	-17
15	Cakupan Balita Memiliki Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA)/Kartu Menuju Sehat (KMS) (K/S)	98	75	-

16	Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	47	84	-37
17	Prevalensi Berat Badan Kurang (Berat Badan Kurang dan Sangat Kurang) Pada Balita	12	14	-
18	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Balita	21	18,4	+2,6
19	Prevalensi Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) Pada Balita	3	7,5	-
20	Cakupan Remaja Putri Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	99	54	-
21	Cakupan Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beriodium	0	86	-86

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2022

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2022, jumlah gizi kurang/buruk (wasting) sebesar 3 %, mengalami penurunan dibanding tahun 2021. Status gizi Pendek/sangat pendek (stunting) mengalami peningkatan sebesar 2,6 % dari tahun 2021. Sedangkan status gizi dengan berat badan kurang/sangat kurang mengalami peningkatan sebanyak 2% dari tahun 2021

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2021 dan 2022 di Puskesmas Moramo pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian program imunisasi masih ada sebagian indikator yang masih terdapat kesenjangan Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Moramo.

Tabel 2.13 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1	ISPA	Balita yang memperoleh pemeriksaan & tatalaksana standar pnemonia	100	100	0
2	HEPATITIS	Jumlah bumil yang di skirining hepatitis B	100	27,48	72,52
		Tripple eliminasi penularan HIV, sipilis, dan heb B dari ibu ke anak	80	27,48	52,52
3.	RABIES	Penatalaksanaan pemberian vaksin anti rabies	50	100	-
4.	HIV/AIDS dan IMS	Jumlah populasi beresiko di skrining HIV/AIDS dan IMS	100	0	100
		Ibu hamil di skirining sipilis	100	100	0
		ODHA baru mendapat terapi pencegahan TBC	100	100	0
5	TB	Angka penemuan kasus baru semua kategori	70	100	-
		Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	90	100	-
6	KUSTA	CDR	<5/100.000	100	-
		Angka cacat tingkat 2	<10/10.000	100	-
7	IMUNISASI	Imunisasi Dasar Lengkap	95	81,82	13,18

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
		Desa/Kelurahan UCI	80	85	-
		Cakupan HB0	95	82	13
		Cakupan DPT-HB-Hib3/Polio4 =campak MR	95	65	30
		Cakupan DPT-HB-Hib4 =campak MR	95	82	13
		Cakupan BIAS	95	95	-
		Cakupan T2	100	44	56

Tabel 2.14 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2022

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1	ISPA	Balita yang memperoleh pemeriksaan & tatalaksana standar pnemonia	100	100	0
2	HEPATITIS	Jumlah bumil yang di skirining hepatitis B	100	100	0
		Tripple eliminasi penularan HIV, sipilis, dan heb B dari ibu ke anak	80	100	-
3.	RABIES	Penatalaksanaan pemberian vaksin anti rabies	50	100	-
4.	HIV/AIDS dan IMS	Jumlah populasi beresiko di skrining HIV/AIDS dan IMS	100	0	100
		Ibu hamil di skirining sipilis	80	79,43	0,57
		ODHA baru mendapat terapi pencegahan TBC	100	100	0

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
5	TB	Angka penemuan kasus baru semua kategori	70	100	-
		Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	90	100	-
6	KUSTA	CDR	<5/1000.000	100	-
		Angka cacat tingkat 2	<10/10.000	100	-
7	IMUNISASI	Imunisasi Dasar Lengkap	95	72,54	17,46
		Desa/Kelurahan UCI	80	55	25
		Cakupan HB0	95	87	8
		Cakupan DPT-HB-Hib3/Polio4 =campak MR	95	99	-
		Cakupan DPT-HB-Hib4 =campak MR	95	73	22
		Cakupan BIAS	95	92	3
		Cakupan T2	100	44	56

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

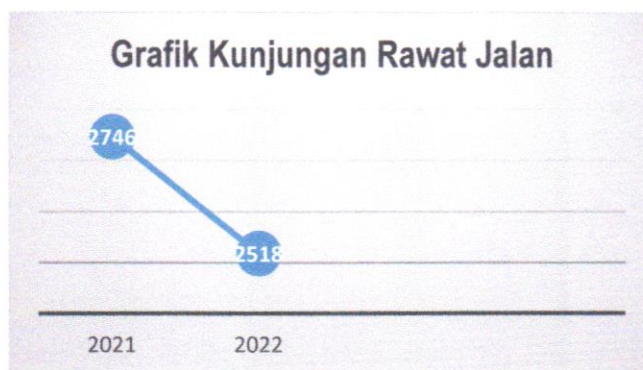
Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Moramo di Kecamatan Moramo cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Moramo dan Jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Moramo makin meningkat setiap tahunnya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di puskesmas Moramo:

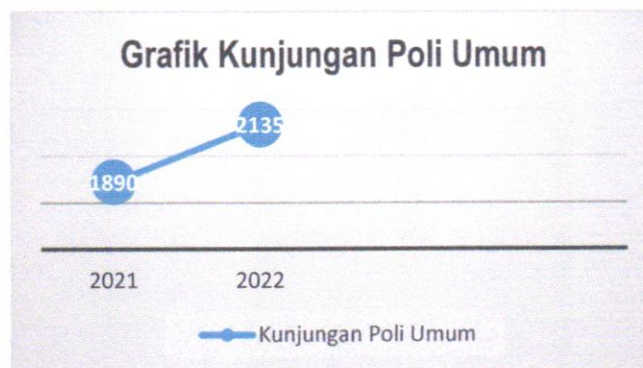
Tabel 2.15 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di Puskesmas Moramo tahun 2021 s/d 2022

No	Unit Pelayanan	Jumlah	
		2021	2022
1	Puskesmas Moramo	2746	2518

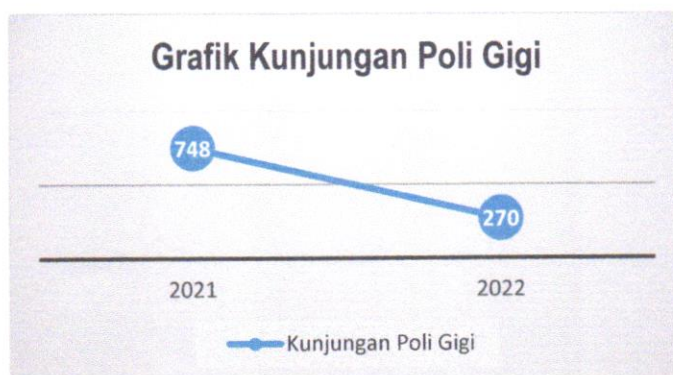
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



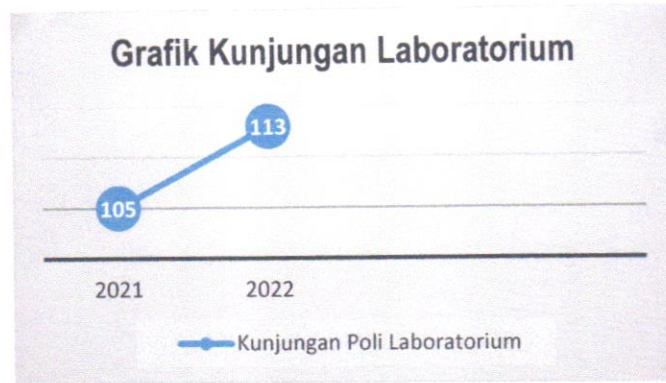
Gambar 2.1. Grafik Kunjungan Pasien rawat jalan Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022.



Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022.



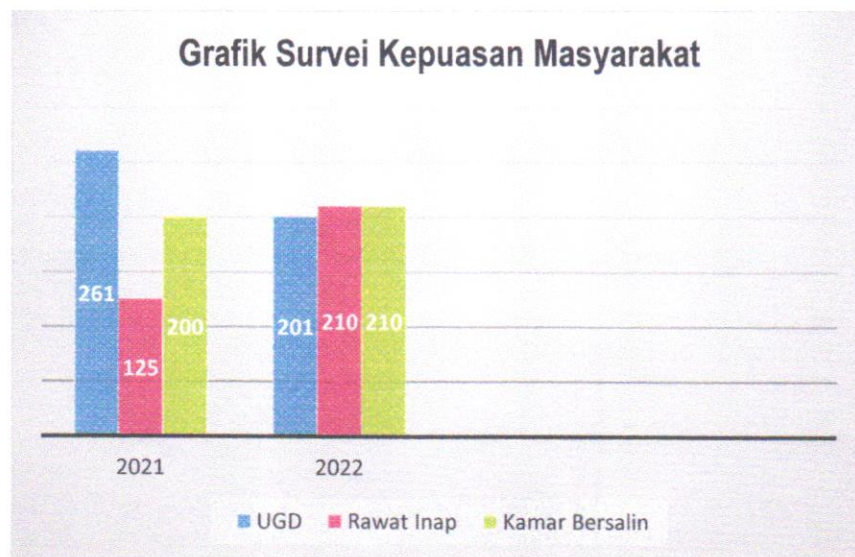
Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022



Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Laboratorium Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Moramo melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPTD Puskesmas Moramo. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di UPTD Puskesmas Puskesmas cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 80%.



Grafik 2.5. Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2021-2022

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Moramo yang berada di kawasan daerah terpencil dengan jumlah Desa sebanyak 19 dan 1 Kelurahan, 3 Desa merupakan Desa pesisir. Beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, dan memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang di hadapi adalah tingginya Infeksi saluran Pernafasan Akut (ISPA) yang disebabkan ada beberapa Desa memiliki perusahaan bongkar muat semen curah, suplit, nikel, pasir. dan Hampir seluruh Desa dilewati aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah serta saluran pembuangan air limbah masyarakat juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Moramo pada tahun 2021 sampai dengan 2022 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- Rendahnya capaian KB pasca salin
- Kurangnya Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4
- Pertolongan persalinan oleh tenaga Non Nakes masih ada
- Kurangnya Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1
- Kurangnya cakupan pelayanan pada usia dasar

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain 5. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 3. Adanya PONEC 24 jam 4. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Tingginya angka Stunting
- Kurangnya Ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan
- Tingginya Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronis)
- Tingginya kelahiran bayi dengan Berat Badan Rendah (BBLR)
- Kurangnya cakupan bayi usia 6 bulan mendapat Asi Eksklusif

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan

2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.	dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah
4. Adanya Penyakit Penyerta	3. Adanya Dukungan Lintas Sektor
5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.
6. Kurangnya dukungan keluarga dalam pemberian Asi Eksklusif	5. Adanya program Inovasi SIKOLING (Sistem Konseling Online untuk Stunting), AYO DUGEM ASIX (Ayo Dukung Pemberian Asi Eksklusif)

Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Moramo adalah:

- Belum Adanya Desa Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)/ODF (*Open Defecation Free*)
- Tempat fasilitas Umum yang dilakukan pengawasan standar
- Tempat pengelolaan pangan yang belum memenuhi syarat

Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Beberapa masalah Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular yang masih menjadi kendala di wilayah Kerja Puskesmas Moramo adalah :

- Kurangnya jumlah Ibu hamil yang di skrining Hepatitis B
- Masih kurangnya balita di Imunisasi Dasar Lengkap
- Cakupan DPT-HB-Hib masih rendah

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none">1. Kepadatan penduduk yang tinggi2. Fasilitas Pelayanan swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau4. Masih adanya kepercayaan tentang kandungan vaksin5. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 195. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Moramo. diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun), 27% dari target 100%
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Masih rendahnya Skrining Retinoblastoma di Puskesmas
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- Kurangnya cakupan Penanggulangan Gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah	1. Tingkat kesejahteraan penduduk
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit	2. Kemudahan akses fasyankes
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	
4. Keterbatasan petugas	

Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Masalah Perkesmas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Moramo diantaranya:

- Kurangnya Cakupan Kunjungan KK Rawan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Adanya Perawat yang belum dilatih perkesmas	1. Kemudahan Akses ke Fasyankes
2. Keterbatasan jumlah tenaga perawat	2. Puskesmas sebagai Sentra Keperawatan (<i>Nursing Centre</i>)
3. Kurangnya Koordinasi Lintas Program	

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

UPTD Puskesmas Moramo dengan jaringan 2 (dua) Puskesmas Pembantu bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring UPTD Puskesmas Moramo . Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas Moramo seperti: Puskesmas Kolono, Puskesmas Laonti dan Puskesmas Lalaru

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD Puskesmas Moramo bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan

dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Jumlah Petugas Gizi, Perawat dan tenaga lain belum sesuai Analisis Beban Kerja
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat	
4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan	
5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang	

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Moramo terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Perbaikan Cakupan program Pengembangan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi
 - a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Moramo telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Moramo memiliki Tata Nilai

Me : Melayanai dengan senyum, sapa , sopan dan santun

Po : Pelayanan Berdasarkan SOP

Ko : Konsisten dalam pelayanan

Aso : Akurat dan Profesional

- b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di UPTD Puskesmas Moramo dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

- c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Moramo yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal

maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di UPTD Puskesmas Moramo sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, PISP, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh UPTD Puskesmas Moramo seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hematology Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit Cardiotokografi (CTG) untuk menilai kesejahteraan janin, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

UPTD Puskesmas Moramo telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan WiFi serta pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 1974 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset dan Tempat Vaksinasi Statis.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas Moramo adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Moramo dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 13 (tiga belas jenis

tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, UGD 24 jam dan rawat inap.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Moramo adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Moramo membuka layanan gawat darurat 24 jam

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi

konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas Moramo sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas Moramo memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas Moramo.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Moramo dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology Analyzer, Urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil,

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas 2021 sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas Moramo setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas Moramo untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Moramo akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas Moramo juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas Moramo yaitu:

- a. *E-medical record*
 - b. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
 - c. Klinik Spesialis
 - d. Pojok herbal
 - e. Baby SPA dan Senam Hamil/Gentle Yoga
 - f. Telemedicine
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) dan roda 4 di lahan Puskesmas yang cukup memadai

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Gudang dan Ruang Arsip
- d. Pengadaan Dental Unit

- e. Pengadaan Kendaraan Pusling Roda 4
- f. Ruang Telemedicine

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka UPTD Puskesmas Moramo perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021 -2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemaahkan oleh Puskesmas Moramo, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Moramo tahun 2021 -2026 adalah :

" MEWUJUDKAN KECAMATAN MORAMO YANG SEHAT DAN SEJAHTERA TAHUN 2026".

Keterkaitan Visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Selatan yaitu: " MENUJU KONAWA SELATAN SEJAHTERA, UNGGUL, DAN AMANAH BERBASIS PEDESAAN TAHUN 2021". Visi Tersebut akan diwujudkan dengan Misi ke-1, ke-2 dan ke-3 yaitu : “ (1) Meningkatkan Mutu Pelayanan Sesuai dengan standar Pelayanan; (2) memberikan pelayanan Kesehatan Secara Optimal ; dan (3) Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Melalui Gerakan Masyarakat hidup Sehat”

Visi UPTD Puskemas Moramo tersebut sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan tatalaksana pemerintahan yang baik dan bersih, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Moramo adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Moramo melalui peningkatan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan etik bagi petugas puskesmas.

- b. Meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat melalui pengembangan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
- c. Mendorong kemandirian kesehatan bagi masyarakat melalui Pembinaan Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan dengan lembaga-lembaga swadaya Masyarakat dan pihak swasta.
- d. Meningkatkan mutu manajemen Puskesmas melalui pemanfaatan teknologi Informasi
- e. Mendukung terciptanya tata kelola pelayanan Puskesmas sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik melalui Akreditasi Puskesmas.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Moramo berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Polindes serta menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Moramo.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Moramo membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Moramo membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui In House training, Workshop, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambangkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam organisais Puskesmas. Moto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan

motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu . Berdasarkan Visi dan Misi Puskesmas Moramo, maka ditentukanlah Motto Puskesmas Moramo sebagai berikut:

Motto :

UPTD Puskesmas Moramo “ C A K A P”

C : Cepat Mengambil Tindakan

A : Akurat dalam Memberikan Pengobatan

K : Komunikasi dalam Memberikan Informasi

A : Aman dalam Bertindak Berdasarkan SOP

P : Pelayanan Kesehatan secara Prima dengan Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun

Tata Nilai UPTD Puskesmas Moramo :

UPTD Puskesmas Moramo memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Moramo dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *MEPOKOASO* :

Me : Melayani dengan senyum, sapa , sopan dan santun

Po : Pelayanan Berdasarkan SOP

Ko : Konsisten dalam pelayanan

Aso : Akurat dan Profesional

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Moramo adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Wilayah Kerja Puskesmas yang Sehat dengan Masyarakat yang Memiliki Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Moramo berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai UCI
13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam		

		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	<i>RFT</i> penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin
		22	Mutu Pelayanan Puskesmas
		23	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Tabel 4.2 Analisis

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang CTG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih) 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll) 9. Adanya Dukungan lintas sektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, Nutrisionis, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll) 5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS 6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas 7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik

Tabel 4.3. Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1, O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil	1. Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Moramo melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan	1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar baik secara standar permenkes 43 tahun 2019

Peluang (O)	SO	WO
Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan	memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai(S5, O3)	maupun ABK (W1, O3)
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3) 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melauai peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

Tabel 4.4 Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8, T1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan

Ancaman (T)	ST	WT
		teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)
2. Tingginya Kesadaran masyarakat tentang hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2) 	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3) 	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2)</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas (W7, T3)</p>

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut Strategi maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Moramo untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kerangka Strategi

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi GELIATS (Gerakan Peduli Anak Berkebutuhan Khusus dan Stunting), Inovasi KURMA SIAGA dan SIKOCES (Sistem Konseling Online untuk Cegah Stunting).
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial . Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7 Menetapkan UGD dan pelayanan PONEID 24 jam.

BAB V

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 -2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Moramo. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh UPTD Puskesmas Moramo pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel. 5.1 Rencana Pendapatan UPTD Puskesmas Moramo Tahun 2021-2022

NO	JENIS PENDAPATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis		40.644.000	18.129.000	19.941.900	21.936.090	24.129.699
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis						
	- Jasa Pelayanan Non Medis						
	- Kapitasi JKN	611.999.950	600.000.000	818.875.807	900.763.387	990.839.726	1.089.923.699
	- Non Kapitasi JKN		86.410.000	95.051.000	104.556.100	115.011.710	126.512.881
	- Jamsostek						
	- Asuransi Jasa Raharja						
	- Layanan Kesehatan lain-lain						
2	Pendapatan Hibah						
	- Terikat						
	- Tidak Terikat						
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional						
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset						
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						

NO	JENIS PENDAPATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
	- Belanja Operasional APBD		25.000.000	100.000.000	110.000.000	121.000.000	133.100.000
	- Bantuan Operasional kesehatan	1.083.423.085	1.097.963.400	1.417.219.561	1.558.941.517	1.714.835.668	1.886.319.235
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah						
	- Jasa Giro/Bunga						
	- Pengembangan Usaha						
	JUMLAH	1.695.423.035	1.850.017.400	2.449.275.368	2.694.202.904	2.963.623.194	3.259.985.514

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Moramo dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada UPTD Puskesmas Moramo selama (lima) tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati/Walikota. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dibiayai dari dana BLUD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Daerah

SubKegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

2. Program Pelayanan Kesehatan Pada FKTP yang dibiayai dari dana BLUD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Kegiatan pelayanan Kesehatan JKN FKTP Kapitasi

- 1) Sub Kegiatan Administrasi Pelayanan
- 2) Sub Kegiatan Promotif dan Preventif
- 3) Sub Kegiatan Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis
- 4) Sub Kegiatan Obat dan bahan medis habis pakai

3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dibiayai dari dana APBD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah

Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung kantor atau Bangunan Lainnya.

4. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang dibiayai dari dana APBD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 2) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 3) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- 4) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar
- 5) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
- 6) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- 7) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
- 8) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC
- 9) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 10) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 11) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat
- 12) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 13) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 14) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 15) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Surveilans Kesehatan

- 16) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- 17) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 18) Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas
- 19) Sub Kegiatan Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (KIPI) dan POPM
- 20) Sub Kegiatan Pemenuhan SDMK Sesuai Standard
- 21) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan UKBM

Program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Moramo berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Moramo ini.

BAB VI PENUTUP

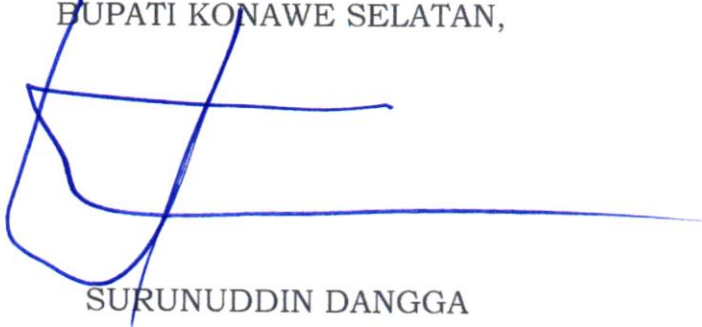
Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Moramo yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPT Puskesmas Moramo sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Moramo melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Moramo dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan yaitu “Kabupaten Konawe Selatan Yang Sejahtera, Unggul, Dan Amanah Berbasis Pedesaan Tahun 2026”

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS MORAMO

RENCANA STRATEGIS

UPTD PUSKESMAS MORAMO TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN: Mewujudkan Wilayah Kerja Puskesmas yang SEhat dengan Masyarakat yang Memiliki Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	UHH	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,87	70,90	71	71,5	72,5	74,5

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK

2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	7/1.000 KH	4/1.000	3/1.000	2/1.000	1/1000	0	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
3	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	20%	18,4 %	16%	14%	12%	10%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehata/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	85,32%	90%	95%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK

6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar/ Jumlah Sasaran) x 100%	89,26%	90%	95%	95%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
7	Pelayanan Kesehatan Balita	(Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100%	80.20%	85%	90%	95%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
8	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar/ Jumlah sasaran) x 100%	45%	55%	65%	75%	85%	95%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi	(Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ Jumlah Sasaran) x100%	23.15%	40%	60%	80%	85%	90%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
9	Pelayanan kesehatan	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan	69,82 %	70%	80%	90%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan	1. Program Pengelolaan

	pada usia lanjut >60 tahun	kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100%							kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri	(Jumlah desa siaga aktif purnama mandiri / jumlah seluruh desa) x 100%	47,1%	50%	60%	70%	80%	90%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
11	Persentase desa STBM dan PHBS	(jumlah desa yang melaksanakan STBM dan PHBS / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
12	Persentase desa yang mencapai UCI	(Jumlah desa UCI / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	85,03%	90%	95%	95%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam	(Jumlah KLB yang ditanggulangi < 24 jam / jumlah KLB yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK

14	Persentase keberhasilan pengobatan TB	(Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap / jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan) x 100%	90%	90%	95%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
15	RFT penderita kusta	(Jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya menyelesaikan pengobatan / jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya yang mulai pengobatan) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
16	Case Fatality Rate DBD	(Jumlah penderita DBD meninggal / jumlah semua penderita DBD yang ditemukan dan ditangani) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
17	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	41.26%	50%	60%	70%	80%	90%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
18	Pelayanan Kesehatan	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan	76.13%	80%	85%	90%	95%	100%	Peningkatan pembinaan dan	1. Program Pengelolaan

	Penderita DM sesuai standar	kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100%							kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100%	62,70%	70%	75%	80%	85%	90%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat	(Jumlah pasien pasung yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	96.00%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Moramo BOK
19	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlah sasaran) x 100%	65.57%	70%	75%	80%	85%	90%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	
19	Persentase desa yang memiliki	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama	

	Posbindu PTM									jejaring dan jaringan Puskesmas	
20	Penyehatan makanan dan minuman	(Jumlah TPM dilakukan IKL / Jumlah seluruh TPM di wilayah kerja) x 100%	39%	50%	60%	70%	80%	85%		Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	
21	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin	(Jumlah Fasyankes dan fasyankestrad memiliki ijin / jumlah seluruh fasyankes dan fasyankestrad di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%		Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	
22	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	79,88%	80%	85%	90%	95%	100%		1. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	2. Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas Sukomulyo (BLUD Puskesmas)
23	Mutu Pelayanan Pustu dan	(Rata-rata nilai strata pustu dan Poskesdes / 80%) x 100%	60%	70%	75%	80%	85%	90%		2. Pengembangan layanan sesuai	

	Poskesdes								kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	
--	-----------	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	STBM	seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%							
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%	64,00%	70%	75%	80%	85%	90%	
10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	31,00%	40%	50%	60%	70%	80%	
11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	88,4%	90%	95%	100%	100%	100%	
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penylidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	95%	100%	100%	100%	100%	100%	
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%	
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu) x 100.000	56,18%	80%	90%	100%	100%	100%	
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS)	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	70%	80%%	90%	100%	100%	100%	
18	Pelayanan kesehatan usia	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun	60%	70%	80%	90%	100%	100%	

	produktif	mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada dis wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%							
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	39%	40%	50%	60%	70%	80%	
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	Sugi	100%	100%	100%	100%	100%	
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	76,36	80%	85%	90%	95%	100%	
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD UPTD PUSKESMAS MORAMO TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	85%	85%	90%	90%

2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	60%	70%	80%	90%	100%	100%
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	47%	50%	60%	70%	80%	90%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	81%	85%	85%	90%	90%	95%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	95,8%	97%	99%	100%	100%	100%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	70%	80%	85%	90%	100%	100%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	60%	70%	80%	90%	95%	100%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	50%	75%	80%	90%	100%%	100%

Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan Pusat Kesehatan Masyarakat UPTD Puskesmas Moramo
Tahun 2021 – 2026

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
		2021		2022		2023		2024		2025		2026				
		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20	
Program : Penunjang Urusan Pemda	Meningkatny a sarana penunjang pelayanan															
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Daerah	Tersedianya kebutuhan alat penunjang															
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Kounikai, air dan penerangan yang memamadai			100%	15.000.000	100%	22.799.700	100%	25.079.670	100%	27.587.637	100%	30.346.400	Bendahara JKN	JKN/BLU D	

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
		2021		2022		2023		2024		2025		2026			
		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	62.850.000	100%	97.244.000	100%	109.625.000	100%	120.000.000	100%	130.000.000	100%	140.000.000	Kesga	BOK/ APBD
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	11.700.000			100%	2.250.000	100%	3.000.000	100%	4.000.000	100%	5.000.000	Kesga	BOK/ APBD
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	95.600.000	100%	205.830.000	100%	122.250.000	100%	150.000.000	100%	160.000.000	100%	170.000.000	Kesga	BOK/ APBD
Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat dasar	100%	12975000	100%	23.750.000	100%	95.825.000	100%	100.000.000	100%	110.000.000	100%	120.000.000	Kesehatan Usila	BOK/ APBD





Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
		2021		2022		2023		2024		2025		2026			
		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat			100%	7.575.000	100%	10.000.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	40.000.000	Kesehatan Usila	BOK/ APBD
Subkegiatan :Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	23.400.00 0	100%	23.400.000	100%	16.150.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	4.000.000	Kesehatan Usila	BOK/ APBD
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	1.950.000	100%	1.950.000	100%	4.650.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	Keswa	BOK/ APBD
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	3.900.000	100%	11.700.000	100%	35.100.000	100%	40.000.000	100%	50.000.000	100%	60.000.000	P2-TB	BOK/ APBD

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
		2021		2022		2023		2024		2025		2026			
		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	27.300.00 0	100%	27.300.000	100%	20.370.000	100%	30.000.000	100%	40.000.000	100%	50.000.000	P2 HIV/ AIDS	BOK/ APBD
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	379.199.1 00	100%	111.950.00 0	100%	5.850.000	100%	10.000.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	Surveilens	BOK/ APBD
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	18.100.00 0	100%	32.350.000	100%	322.586.80 0	100%	350.000.00 0	100%	360.000.00 0	100%	370.000.00 0	TPG	BOK/ APBD

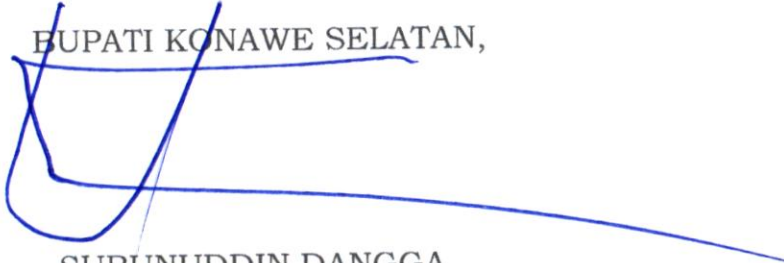
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
		2021		2022		2023		2024		2025		2026					
		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat					100%	12.150.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	40.000.000	K3	BOK/ APBD		
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	24.181.200	100%	110.788.400	100%	14.150.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	40.000.000	Kesling	BOK/ APBD		
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	81.225.000	100%	10.290.200			100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	40.000.000	Promkes	BOK/ APBD		
Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Surveilans Kesehatan	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	9.900.000	100%	17.850.000	100%	33.600.000	100%	36.960.000	100%	40.656.000	100%	44.721.600	Surveilans e	BOK/ APBD		
Subkegiatan :Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%		100%	3.900.000	100%		100%	10.000.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	Promkes	BOK/ APBD		



Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
		2021		2022		2023		2024		2025		2026			
		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Subkegiatan : Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembang an dan Pelaksanaan UKBM	Meningkatny a Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat			100%	7.800.000	100%	16.657.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	100%	40.000.000	Promkes	BOK/ APBD

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,



SURUNUDDIN DANGGA